

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Era baru bangsa Indonesia diawali dengan lahirnya Era Reformasi. Era ini memberikan harapan besar bagi masyarakat Indonesia terutama dalam masalah pemerataan pendidikan. Pendidikan yang belum merata antara daerah Jawa dan daerah luar Jawa menjadi suatu masalah yang sulit dipecahkan oleh pemerintah hingga saat ini. Hal ini terlihat dari besarnya perbedaan yang terjadi antara mutu pendidikan di daerah Jawa dengan daerah lain, khususnya bila dibandingkan dengan daerah bagian timur Indonesia.

Perbandingan dalam pemerataan pendidikan yang belum merata di Indonesia timur sangat nampak jelas dalam masalah sangat minimnya sarana dan prasarana sekolah, minimnya kuantitas dan kualitas pendidik serta minimnya tenaga kependidikan. Badan Penelitian dan Pembangunan (Balitbang) Kemdiknas (2003) melaporkan bahwa untuk pendidikan tingkat SD, SMP dan SMA, yaitu dari 146.052 SD di Indonesia, hanya 8 sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori *The Primary Years Program* (PYP). Dari 20.918 SMP yang ada, hanya 8 sekolah yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori *The Middle Years Program* (MYP). Sementara itu, dari 8.036 SMA, hanya 7 sekolah yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori *The Diploma Program* (DP). Semua sekolah yang mendapat pengakuan itu berada di daerah Jawa.

Selain itu disadari pula bahwa pendidikan saat ini merupakan salah satu hal terpenting bagi setiap orang demi mewujudkan Undang Undang Dasar 1945 dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Seiring perkembangan waktu pendidikan mulai bergerak dari yang hanya tingkat sekolah dasar, menengah pertama, dan menengah atas bergerak ke perguruan tinggi. Hal ini berpengaruh pula pada perkembangan pendidikan di daerah Indonesia Timur yang saat ini mulai bergerak ke tingkat pendidikan perguruan tinggi. Kesadaran masyarakat Indonesia Timur akan pentingnya pendidikan mulai bertumbuh secara perlahan, hingga kini sudah cukup banyak masyarakat Indonesia Timur yang menyekolahkan putra – putrinya di Pulau Jawa.

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan komunitas masyarakat Indonesia Timur yang menyekolahkan putra putrinya di pulau Jawa ditemukan beberapa alasan mendasar mengapa orang tua mahasiswa - mahasiswi Indonesia Timur menyekolahkan anaknya di pulau Jawa. Faktor – faktor penyebab ini antara lain :

1. Rekomendasi dari keluarga besar yang pernah bersekolah di Pulau Jawa.
2. Keinginan orang tua agar anaknya mandiri dan belajar bertanggung jawab.
3. Persepsi orang tua bahwa di Pulau Jawa lingkungan pergaulannya lebih aman karena tidak ada tawuran antar suku maupun kampung sebagai mana yang sering terjadi di Indonesia Timur.
4. Mudahna mendapatkan pekerjaan di Indonesia Timur bagi mahasiswa/i yang lulus dari perguruan tinggi di Pulau Jawa.

5. Kerja sama yang dibangun oleh pihak perguruan tinggi dengan perusahaan – perusahaan besar untuk mendukung perkembangan perguruan tinggi.
6. Disiplin tinggi yang diterapkan perguruan tinggi di Pulau Jawa.
7. Keinginan mahasiswa/i mengikuti teman yang bersekolah di Pulau Jawa.
8. Pola pikir masyarakat Indonesia Timur yang telah berubah dari standar pekerjaan bergengsi sebagai perawat menjadi seorang *banker*.
9. Keinginan orang tua dalam membangun wawasan berpikir yang luas bagi putra - putrinya.
10. Keinginan dasar orang Indonesia Timur untuk merantau mencari pengalaman baru.
11. Bukti nyata perkembangan teknologi yang pesat di pulau Jawa.
12. Keinginan dasar mahasiswa/i untuk membangun daerah tertinggal dengan belajar dari pulau Jawa.
13. Citra perguruan tinggi yang ada di pulau Jawa.
14. Persepsi kualitas pelayanan perguruan tinggi di pulau Jawa lebih baik, dan
15. Biaya kuliah di Pulau Jawa yang lebih murah.

Berdasarkan alasan mendasar yang diperoleh lewat wawancara pendahuluan dapat dikatakan bahwa, saat ini mutu pendidikan di daerah Jawa lebih berkualitas bila dibandingkan dengan daerah lain terutama daerah Indonesia Bagian Timur. Realitas ini yang membentuk pola pikir masyarakat Timur Indonesia untuk mengambil keputusan berusaha menyekolahkan anak-anaknya di sekolah atau berbagai perguruan tinggi di daerah Jawa dengan konsekuensi apapun. Bagi

masyarakat Indonesia Timur yang terpenting adalah berusaha menyekolahkan putra - putrinya demi masa depan yang lebih baik.

Keputusan masyarakat Indonesia Timur untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Pulau Jawa tidak terlepas dari pengaruh citra perguruan tinggi. Tidak dapat dipungkiri bahwa citra perguruan tinggi di Pulau Jawa membuat masyarakat Indonesia Timur tidak terlalu berpikir panjang untuk menyekolahkan putra – putrinya di pulau Jawa.

Dengan meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi di Pulau Jawa membuat setiap perguruan tinggi memiliki tantangan untuk membentuk citra yang positif bagi masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan tingginya di pulau Jawa. Citra yang positif dari sebuah perguruan tinggi akan memiliki kesempatan yang lebih baik pada perguruan tinggi tersebut untuk menarik mahasiswa dari seluruh pelosok tanah air. Menurut Nugroho (2013:110), citra adalah “total persepsi terhadap suatu objek, yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu”. Citra memiliki arti yang sangat penting bagi sebuah perguruan tinggi dimana citra akan membentuk persepsi publik secara berbeda – beda sebelum membuat keputusan. Ada publik yang mempunyai persepsi citra yang baik terhadap perguruan tinggi tertentu, sedangkan terhadap perguruan tinggi yang sama orang lain mempunyai persepsi citra yang kurang baik. Perbedaan persepsi mengenai suatu obyek tertentu dimungkinkan karena setiap individu mempunyai pengalaman, pemahaman, dan cara menangkap informasi yang berbeda-beda.

Dalam membuat keputusan studi di pulau Jawa masyarakat Indonesia Timur juga membandingkan kualitas pelayanan suatu perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lainnya. Kualitas pelayanan yang kurang baik dalam bidang pendidikan di Indonesia Timur menjadi alasan tersendiri bagi masyarakat Indonesia Timur untuk menjadikan kualitas pelayanan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam membuat keputusan studi di Pulau Jawa. Tingkat kualitas pelayanan tidak dapat dinilai berdasarkan sudut pandang perusahaan tetapi harus dipandang dari sudut pandang penilaian konsumen. Mengingat persaingan antar perguruan tinggi yang semakin meningkat setiap perguruan tinggi dituntut untuk terus memiliki kualitas pelayanan yang tinggi.

Selain itu, lambatnya pertumbuhan ekonomi pada umumnya di Indonesia timur mempengaruhi pendapatan masyarakat Indonesia Timur sehingga faktor biaya kuliah merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi pertimbangan membuat keputusan. Tanpa dukungan biaya pendidikan yang memadai, maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, perguruan tinggi yang menjadi wadah penyelenggara pendidikan harus bisa mengelola biaya pendidikannya dengan baik. Perguruan tinggi harus dapat memperoleh dana untuk kelangsungan proses kegiatan belajar mengajar, tanpa membebankan semua biaya pendidikan kepada mahasiswanya agar mahasiswa yang ekonominya terbatas dapat tetap menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Berdasar dari semua persoalan masa lalu dan saat ini, serta berbagai alasan mendasar keputusan studi di pulau Jawa, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tiga alasan terakhir keputusan studi mahasiswa Indonesia Timur di

pulau Jawa berdasarkan wawancara pendahuluan yang berkaitan dengan citra perguruan tinggi, kualitas pelayanan dan harga atau biaya kuliah. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Kualitas Pelayanan dan Kesadaran Harga terhadap Keputusan Studi Mahasiswa Indonesia Timur di Surabaya”.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah Citra Perguruan Tinggi, Kualitas Pelayanan dan Kesadaran Harga secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Studi mahasiswa Indonesia Timur di Surabaya?
- b. Apakah Citra Perguruan Tinggi, Kualitas Pelayanan dan Kesadaran Harga secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Studi mahasiswa Indonesia Timur di Surabaya?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Citra Perguruan Tinggi, Kualitas Pelayanan dan Kesadaran Harga secara simultan terhadap Keputusan Studi mahasiswa Indonesia Timur di Surabaya.
- b. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Citra Perguruan Tinggi, Kualitas Pelayanan dan Kesadaran Harga secara parsial terhadap Keputusan Studi mahasiswa Indonesia Timur di Surabaya.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Perguruan Tinggi di Surabaya

Sebagai sumbangan informasi kepada berbagai perguruan tinggi di Surabaya untuk lebih meningkatkan mutu pendidikannya dengan membangun citra perguruan tinggi yang kuat, memperhatikan kualitas pelayanan, dan biaya kuliah yang dapat terjangkau oleh semua kalangan masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia Timur.

b. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini dapat menambah koleksi perbendaharaan perpustakaan STIE Perbanas Surabaya sebagai acuan untuk dijadikan bahan pembanding bagi para mahasiswa.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan pedoman untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori - teori yang telah diperoleh selama studi di STIE Perbanas Surabaya dan menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan penelitian terhadap keputusan studi mahasiswa Indonesia Timur di Surabaya.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini dan memperjelas maksud dan tujuan sebagaimana diatas maka peneliti membuat sistematika penyusunan melalui beberapa tahapan yang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa bab sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab ini dijelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam Bab ini akan dibahas rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan deskripsi variabel penelitian, analisis data dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.